



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (CaLK)
BADAN LAYANAN UMUM DAERAH PUSAT
KESEHATAN MASYARAKAT SUMATERA BARAT
PEMERINTAH KABUPATEN PESISIR SELATAN
UPT PUSKESMAS KOTO BARU
TAHUN ANGGARAN 2020**

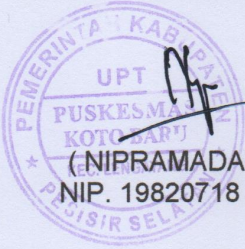
KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT, Laporan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) Puskesmas Koto Baru Tahun Anggaran 2020. telah dapat disusun secara tepat waktu. Laporan Keuangan BLUD Puskesmas Koto Baru terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (LPSAL), Laporan Operasional (LO), Laporan Perubahan Ekuitas (LPE), Neraca, Laporan Arus Kas (LAK) dan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK). Laporan Keuangan tersebut disusun sebagai implementasi dari amanah Peraturan Menteri Keuangan Nomor 217 tahun 2015 tentang Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual Nomor 13 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Badan Layanan Umum yang berlaku juga untuk BLUD sesuai paragraf 5 (lima) dan pasal 99 ayat (2) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2019 tentang Badan Layanan Umum Daerah.

Pada pelaksanaan penyusunan Laporan Keuangan BLUD Puskesmas Koto Baru juga memperhatikan arahan teknis dari Pedoman Pengelolaan Keuangan BLUD yang diatur oleh Surat Edaran Direktur Jenderal Bina Keuangan Daerah Nomor 981/4092/KEUDA Tahun 2020. BLUD Puskesmas Koto Baru secara khusus memperhatikan Bab 7 tentang Pemahaman Akun-Akun Neraca dan Bab 8 tentang Penyusunan Laporan Keuangan BLUD yang dijelaskan oleh Pedoman Pengelolaan Keuangan BLUD tersebut.

Kami ucapkan terima kasih kepada Kuasa Pengguna Anggaran, PPTK, Bendahara Penerimaan BLUD, Bendahara Pengeluaran BLUD, Bendahara Pengeluaran Pembantu APBD, Pengurus Barang serta pihak-pihak terkait lainnya atas tersusunnya Laporan Keuangan BLUD Puskesmas Koto Baru Tahun Anggaran 2020. Kami berharap semoga Laporan Keuangan ini dapat memenuhi ketentuan pertanggung jawaban atas pelaksanaan penggunaan keuangan BLUD Puskesmas Koto Barutahun 2020 secara transparan dan akuntabel.

Painan, 20 Januari 2021
Kepala Puskesmas Koto Baru


(NIPRAMADANA, SKM)
NIP. 19820718 201101 2 010

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan BLUD Puskesmas Koto Baru

Maksud penyusunan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi yang dilakukan oleh entitas selama satu periode pelaporan. Laporan keuangan digunakan untuk membandingkan realisasi pendapatan dan belanja dengan anggaran yang telah ditetapkan, menilai kondisi keuangan, menilai efektivitas dan efisiensi kinerja dan membantu menentukan ketaatannya terhadap peraturan perundang-undangan.

Setiap entitas mempunyai kewajiban untuk melaporkan upaya-upaya yang telah dilakukan serta hasil yang dicapai dalam pelaksanaan kegiatan secara sistematis dan terstruktur pada suatu periode pelaporan untuk kepentingan:

1. Akuntabilitas

Mempertanggungjawabkan pengelolaan sumber daya serta pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepada entitas dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara periodik.

2. Manajemen

Membantu para pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi pelaksanaan kegiatan entitas dalam periode pelaporan sehingga memudahkan fungsi perencanaan, pengelolaan dan pengendalian atas seluruh aset, kewajiban, dan ekuitas untuk kepentingan masyarakat.

3. Transparansi

Memberikan informasi keuangan yang terbuka dan jujur kepada masyarakat berdasarkan pertimbangan bahwa masyarakat memiliki hak untuk mengetahui secara terbuka dan menyeluruh atas pertanggung-jawaban entitas dalam pengelolaan sumber daya yang dipercayakan kepadanya dan ketaatannya pada peraturan perundang-undangan.

4. Keseimbangan Antargenerasi (*intergenerational equity*)

Membantu para pengguna laporan untuk mengetahui apakah penerimaan pemerintah daerah pada periode laporan cukup untuk membiayai seluruh pengeluaran yang dialokasikan dan apakah generasi yang akan datang diasumsikan akan ikut menanggung beban pengeluaran tersebut.

Tujuan penyusunan laporan keuangan adalah menyajikan informasi yang bermanfaat bagi para pengguna laporan dalam menilai akuntabilitas dan membuat keputusan baik keputusan ekonomi, sosial, maupun politik di BLUD Puskesmas Koto Baru pada khususnya dan Pemerintah Kabupaten/Kota Pesisir Selatan pada umumnya dengan:

1. Menyediakan informasi mengenai apakah penerimaan periode berjalan cukup untuk membiayai seluruh pengeluaran.
2. Menyediakan informasi mengenai apakah cara memperoleh sumber daya ekonomi dan alokasinya telah sesuai dengan anggaran yang ditetapkan dan peraturan perundang-undangan.
3. Menyediakan informasi mengenai perubahan posisi keuangan BLUD Puskesmas Koto baru mengalami kenaikan atau penurunan, sebagai akibat kegiatan yang dilakukan selama periode pelaporan.

1.2. Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan BLUD Puskesmas Koto Baru

Landasan hukum penyusunan laporan keuangan di BLUD Puskesmas Koto Baru Pemerintah Kabupaten/Kota Pesisir Selatan adalah:

1. Undang-Undang Dasar Republik Indonesia 1945, khususnya bagian yang mengatur Keuangan Negara.
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.
3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara.
4. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan Tanggung Jawab Keuangan Negara.
5. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.
6. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2006 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2020 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah.
7. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.
8. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

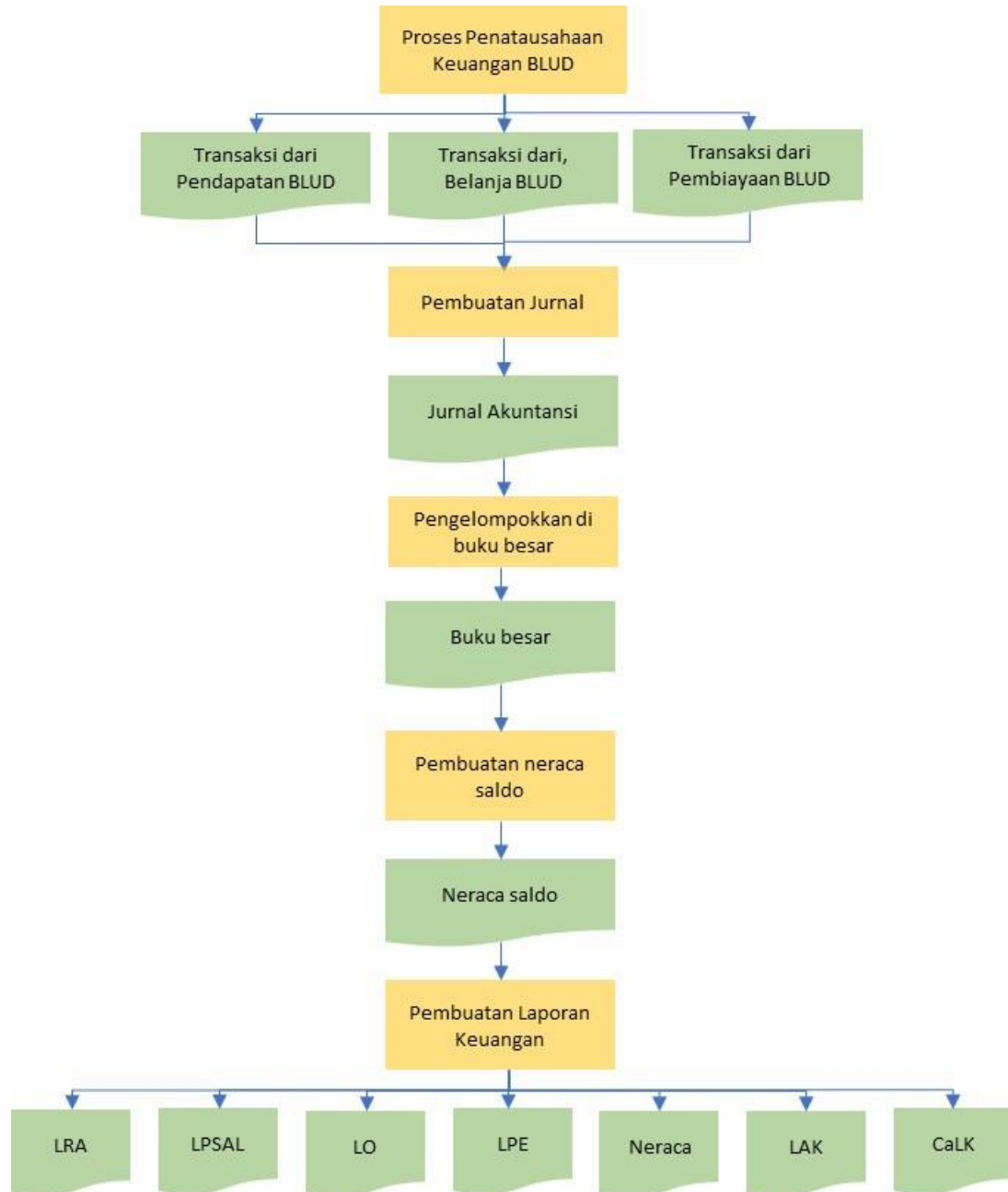
9. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah.
10. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 yang telah diubah kedua kalinya dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.
11. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 19 Tahun 2016 tentang Pedoman Pengelolaan Barang Milik Daerah.
12. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Berbasis Akrual pada Pemerintah Daerah.
13. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah.
14. Peraturan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Nomor 13 Tahun 2017 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah .
15. peraturan Bupati Nomor 24 Tahun 2014 tentang Kebijakan Akuntansi sebagaimana yang dirubah terakhir dengan Peraturan Bupati Nomor 93 Tahun 2018.
16. Peraturan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Nomor 9 Tahun 2008 Tentang Pokok-Pokok Pengelolaan Keuangan Daerah.
17. Perbub Nomor 34 Tahun 2019 Tentang Pola Tata Kelola BLUD UPT Puskesmas Sekabupaten Pesisir Selatan.
18. Peraturan Bupati Pesisir Selatan NO 160 Tahun 2011 tentang Sistem dan prosedur Pengelolaan Keuangan Daerah Sebagaimana telah beberapa Kali diubah terakhir dengan Peraturan Bupati Pesisir Selatan No 13 Tahun 2017 tentang Perubahan Ke Tiga atas Peraturan Bupati Pesisir Selatan No 160 Tahun 2011 tentang Sistem dan Proses Pengelolaan Keuangan Daerah

1.3. Prosedur Penyusunan Laporan Keuangan BLUD Puskesmas Koto Baru

Penyusunan Laporan Keuangan BLUD Puskesmas Koto Baru selaku Entitas Pelaporan dilaksanakan oleh Kepala Puskesmas selaku pemimpin BLUD dibantu oleh Kepala Subbagian Tata Usaha selaku Pejabat Keuangan BLUD, Bendahara Penerimaan BLUD, Bendahara Pengeluaran BLUD, Bendahara Pengeluaran Pembantu APBD, Para Penanggungjawab selaku Pejabat Teknis BLUD beserta jajaran staf, dan Pengurus Barang . Dalam menyiapkan Laporan Keuangan BLUD. Proses penyusunan laporan keuangan BLUD merupakan tahap akhir dari siklus pengelolaan keuangan BLUD yang dimulai dari tahapan penganggaran BLUD,

pelaksanaan anggaran BLUD, dan penatausahaan BLUD. Proses penyusunan laporan keuangan BLUD dapat dijelaskan pada gambar berikut:

Gambar 1. Proses Penyusunan Laporan Keuangan BLUD



Untuk mempercepat proses kerja penyusunan laporan keuangan dan untuk meningkatkan kualitas dan validitas penyajian data, BLUD Puskesmas Koto baru menggunakan sistem aplikasi berbasis web (e-BLUD).

1.4. Sistematika

Catatan atas Laporan Keuangan disusun dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

- 1.1 Maksud Dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan BLUD Puskesmas Koto Baru
- 1.2 Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan BLUD Puskesmas Koto Baru
- 1.3 Prosedur Penyusunan Laporan Keuangan BLUD Puskesmas Koto Baru
- 1.4 Sistematika Penyusunan Catatan Atas Laporan Keuangan BLUD Puskesmas Koto Baru

Bab II Profil BLUD Puskesmas Koto Baru

- 2.1 Gambaran Umum BLUD Puskesmas Koto Baru
- 2.2 Struktur Organisasi dan Susunan Pengelola BLUD Puskesmas Koto Baru

Bab III Penyajian Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keuangan BLUD Puskesmas Koto Baru

- 3.1 Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keuangan
- 3.2 Hambatan dan Kendala Pencapaian Target

Bab IV Kebijakan Akuntansi

- 4.1 Entitas Akuntansi BLUD Puskesmas Koto Baru
- 4.2 Basis Akuntansi yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan BLUD Puskesmas Koto Baru
- 4.3 Basis Pengukuran yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan BLUD Puskesmas Koto Baru
- 4.4 Penerapan Kebijakan Akuntansi BLUD Puskesmas Koto Baru

Bab V Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Keuangan BLUD Puskesmas Koto Baru

5.1 Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran (LRA)

5.2 Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih
(LPSAL)

5.3 Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Operasional (LO)

5.4 Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas (LPE)

5.5 Penjelasan atas Pos-Pos Neraca

5.6 Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Arus Kas (LAK)

Bab VI Penjelasan Atas Informasi Tambahan dan Informasi Non Keuangan

Bab VII Penutup

BAB II

PROFIL BLUD PUSKESMAS KOTO BARU

2.1. Gambaran Umum BLUD Puskesmas Koto Baru

A. Latar Belakang

Pelayanan di bidang kesehatan merupakan salah satu bentuk pelayanan yang paling banyak dibutuhkan oleh masyarakat. Salah satu sarana pelayanan kesehatan yang mempunyai peran sangat penting dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat adalah Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas). Puskesmas merupakan lembaga dalam mata rantai Sistem Kesehatan Nasional dan mengemban tugas untuk memberikan pelayanan kesehatan kepada seluruh masyarakat, karena pembangunan dan penyelenggaraan kesehatan di Puskesmas perlu diarahkan pada tujuan nasional di bidang kesehatan. Tidak mengherankan apabila bidang kesehatan perlu untuk selalu dibenahi agar bisa memberikan pelayanan kesehatan yang terbaik untuk masyarakat. Mengingat bahwa sebuah negara akan bisa menjalankan pembangunan dengan baik apabila didukung oleh masyarakat yang sehat secara jasmani dan rohani.

Adanya desentralisasi dan otonomi daerah memberlakukan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah. Sedangkan peraturan terkait Badan Layanan Umum Daerah diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 dan juga Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Peraturan perundangan tersebut mendasari terbitnya Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah, khususnya untuk pengaturan penyajian laporan keuangan BLUD.

Peraturan tersebut dimaksudkan untuk memangkas ketidakefisienan pengambilan keputusan dalam organisasi publik di daerah. Peraturan tersebut mendorong fleksibilitas perangkat daerah yang tugas dan fungsi memberikan pelayanan masyarakat untuk mengelola keuangannya sendiri dan mengembangkan kegiatan operasionalnya dalam bidang pelayanannya melalui

pengecualian pengelolaan keuangan yang berbeda dengan pengelolaan keuangan daerah pada umumnya.

BLUD Puskesmas Koto Baru menggunakan standar pelayanan minimal yang ditetapkan oleh Bupati Pesisir Selatan sesuai dengan kewenangannya, harus mempertimbangkan kualitas layanan, pemerataan dan kesetaraan layanan, biaya serta kemudahan untuk mendapatkan layanan. Standar pelayanan minimal tersebut harus memenuhi persyaratan, yaitu:

- a. Fokus pada jenis pelayanan, dalam arti mengutamakan kegiatan pelayanan yang menunjang terwujudnya tugas dan fungsi BLUD;
- b. Terukur, merupakan kegiatan yang pencapaiannya dapat dinilai dengan standar yang telah ditetapkan;
- c. Dapat dicapai, merupakan kegiatan nyata yang dapat dihitung tingkat pencapaiannya, rasional sesuai kemampuan dan tingkat pemanfaatannya;
- d. Relevan dan dapat diandalkan, merupakan kegiatan yang sejalan, berkaitan dan dapat dipercaya untuk menunjang tugas dan fungsi BLUD;
- e. Tepat waktu, merupakan kesesuaian jadwal dan kegiatan pelayanan yang telah ditetapkan.

BLUD Puskesmas Koto Baru dapat memungut tarif kepada masyarakat sebagai imbalan atas barang/jasa layanan yang diberikan. Imbalan atas barang/jasa layanan yang diberikan tersebut ditetapkan dalam bentuk tarif yang disusun atas dasar perhitungan biaya per unit layanan. Tarif layanan diusulkan oleh Kepala BLUD Puskesmas Koto Baru kepada Bupati Pesisir Selatan melalui Kepala Dinas Kesehatan sesuai dengan kewenangannya, dan kemudian ditetapkan oleh Kepala Daerah dengan peraturan kepala daerah. Tarif layanan yang diusulkan dan ditetapkan tersebut harus mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut ini:

- a. Kontinuitas dan pengembangan layanan.
- b. Daya beli masyarakat;
- c. Asas keadilan dan kepatutan; dan
- d. Kompetisi yang sehat.

B. Sejarah BLUD Puskesmas Koto Baru

BLUD Puskesmas Koto Baru bertanggung jawab menyelenggarakan pembangunan kesehatan. BLUD Puskesmas Koto Baru berdasarkan kebijakan dasar pusat kesehatan masyarakat mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam sistem kesehatan nasional dan sistem kesehatan kabupaten/kota. BLUD Puskesmas Koto Baru memiliki fungsi yang penting dalam mendukung tercapainya tujuan pembangunan kesehatan nasional. Fungsi penting tersebut antara lain:

- a. Puskesmas berfungsi sebagai pusat penggerak pembangunan berwawasan kesehatan. Dalam hal ini puskesmas berupaya menggerakkan lintas sektor dan dunia usaha di wilayah kerjanya agar menyelenggarakan pembangunan berwawasan kesehatan. Puskesmas ikut aktif memantau dan melaporkan dampak kesehatan dari penyelenggaraan setiap program pembangunan di wilayah kerjanya serta mengutamakan pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit tanpa mengabaikan penyembuhan dan pemulihan.
- b. Puskesmas merupakan pusat pemberdayaan masyarakat. Dalam hal ini puskesmas berupaya agar perorangan terutama pemuka masyarakat, keluarga dan masyarakat memiliki kesadaran, kemauan dan kemampuan, melayani diri sendiri dan masyarakat untuk hidup sehat, berperan aktif dalam memperjuangkan kepentingan kesehatan termasuk pembiayaan serta ikut menetapkan, menyelenggarakan dan memantau pelaksanaan program kesehatan.
- c. Puskesmas merupakan pusat pelayanan kesehatan strata pertama. Dalam hal ini Puskesmas menyelenggarakan pelayanan kesehatan tingkat pertama secara menyeluruh, terpadu dan berkesinambungan dalam bentuk pelayanan kesehatan perorangan dan pelayanan kesehatan masyarakat.

Selanjutnya, berdasarkan Peraturan Perundang-undangan bidang kesehatan mengenai standar pelayanan minimal bidang kesehatan di kabupaten/kota, telah ditetapkan indikator kinerja dan target pembangunan kesehatan yang mencakup pelayanan kesehatan dasar, pelayanan kesehatan rujukan, penyelidikan epidemiologi dan penanggulangan kejadian luar biasa serta promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat.

BLUD Puskesmas Koto Baru berdiri di tanah seluas 2.039,00 m², mulai beroperasi tahun 1993 dan yang dilaksanakan hanya sebagian program, antara lain: pengobatan umum dan KIA atau KB (karena personil yang terbatas yang waktu itu tidak sampai 10 orang). Saat ini luas bangunan BLUD Puskesmas Koto Baru, 450 m² terdiri dari 1 lantai.

C. Visi dan Misi

Visi BLUD Puskesmas Koto Baru sesuai dengan memperhatikan visi pemerintah daerah adalah: “Terwujudnya Masyarakat yang mandiri untuk hidup sehat”.

Misi BLUD Puskesmas Koto Baru adalah:

1. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia
2. Mengoptimalkan pelayanan kesehatan masyarakat
3. Memberikan pelayanan kesehatan dasar yang bermutu sesuai standar
4. Dst.

Motto BLUD Puskesmas Koto Baru

“Kesehatan Anda adalah Tujuan Kami”

Janji Layanan BLUD Puskesmas Koto Baru

“Kami Siap Melayani Anda Dengan Ramah dan Nyaman”

Budaya Kerja/Tata Nilai Puskesmas Koto Baru

“CINTA (Cepat, Inovatif, Nyaman, Tanggap, Akuntabel)”

D. Kegiatan Utama BLUD Puskesmas Koto Baru

Sesuai dengan tupoksi dari Puskesmas, dimana BLUD Puskesmas Koto Baru mengemban tugas sebagai pelayanan umum kepada masyarakat yang tercermin dalam kegiatan Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) yang bersifat preventif dan pelayanan khusus berupa kegiatan Upaya Kesehatan Perorangan yang bersifat kuratif. Kegiatan yang dilaksanakan yaitu:

1. Upaya Kesehatan Masyarakat
 - a. Esensial
 - 1) Upaya Promosi Kesehatan
 - 2) Upaya Kesehatan Lingkungan
 - 3) Upaya KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) dan KB
 - 4) Upaya Pelayanan Gizi
 - 5) Upaya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

b. Pengembangan

- 1) Pelayanan Perkesmas
- 2) Pelayanan Kesehatan Jiwa
- 3) Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut
- 4) Pelayanan Kesehatan Tradisional
- 5) Pelayanan Kesehatan Olahraga
- 6) Pelayanan Kesehatan Indera
- 7) Pelayanan Kesehatan Lansia
- 8) Pelayanan Kesehatan Kerja
- 9) Kesehatan Matra

2. Upaya Kesehatan Perorangan

- a. Pelayanan Pemeriksaan Umum
- b. Pelayanan Kegawatdaruratan
- c. Pelayanan Kefarmasian
- d. Pelayanan Laboratorium
- e. Pelayanan KIA-KB bersifat UKP
- f. Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut
- g. Pelayanan Gizi bersifat UKP

E. Jumlah Pegawai BLUD Puskesmas Koto Baru

Tabel Perkembangan Jumlah SDM

No	Indikator	2019		2020	
		PNS	Non	PNS	Non
1	Kepala Puskesmas	1	-	1	-
2	KaSubag Tata Usaha	1	-	1	-
3	Dokter Umum	2	-	2	-
4	Kesehatan Masyarakat	3	-	3	-
5	Kesling	-	3	-	3
6	Gizi	1	2	1	2
7	Rekam Medik	1	0	1	0
8	Keuangan	-	1	-	1
9	Administrasi	-	1	-	1
10	Perawat	11	8	11	8
11	Bidan	19	22	19	22
12	Dokter Gigi	1	-	1	-

No	Indikator	2019		2020	
		PNS	Non	PNS	Non
13	Perawat Gigi	1	-	1	-
14	Apoteker	-	-	-	-
15	Asisten Apoteker	1	1	1	1
16	Analisis Kesehatan	1	2	1	2
17	Petugas laboratorium	2	-	2	-
18	K3	-	1	-	1
19	Pendukung lainnya	2	3	2	3
	Jumlah	47	44	47	44

Tabel SDM berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Indikator	2019		2020	
		PNS	Non	PNS	Non
1	S2/Spesialis				
2	S1/D4	10		10	
3	Diploma 3/ D1	27		27	
4	SMA/ sederajat	10		10	
5	SMP/ sederajat				
6	SD				
	Jumlah	47		47	

F. Alamat dan Letak BLUD Puskesmas Koto Baru

BLUD Puskesmas Koto Baru terletak di Jl. Koto Baru Kenagarian Kambang Kecamatan Lengayang, kode pos 25663, hp 085274006440, Provinsi Sumatera Barat

a. Jarak BLUD Puskesmas Koto Baru dengan:

- Kenagarian terjauh yaitu Kambang Utara, 15 km
- Painan, 60. km
- RSUD M Zein Painan, 60 km
- RS BKM Painan, 65 km
- Puskesmas Kambang, 6 km

b. Wilayah kerja BLUD Puskesmas Koto Baru berbatasan dengan:

- Sebelah timur : Kabupaten Solok
- Sebelah utara : Kecamatan Sutera

- Sebelah selatan : Wilayah Kerja Puskesmas Kambang
 - Sebelah barat : Wilayah kerja puskesmas Kambang
- c. Wilayah kerja BLUD Puskesmas Koto Baru ada 3 kenagarian:
- 1) Kenagarian Kambang
 - 2) Kenagarian Kambang Timur
 - 3) Kenagarian Kambang Utara
 - 4) Sarana Penunjang di wilayah kerja
 - a) Sarana Pendidikan

- PAUD	: 7
- Taman Kanak-kanak (TK)	: 8
- Sekolah Dasar (SD/MI)	: 21
- Sekolah Menengah Pertama (SMP/MTs)	: 3
- Sekolah Menengah Atas (SMA)	: 2
- Perguruan Tinggi	: 0
- Pondok Pesantren	: 0
 - b) Tempat-tempat umum

- Pasar	: 1
- Supermarket Mini	: 0
- Tempat Pengelolaan Makanan (TPM)	: 12
- Hotel	: 0
- Stasiun	: 0
 - c) Sarana kesehatan

- Dokter Praktek Swasta	: 1
- Bidan Praktek Swasta	: 0
- Klinik Swasta	: 0
- Rumah Sakit	: 0
 - d) Sarana Ibadah

- Gereja	: 0
- Masjid / Mushola	: 59 / 27
 - e) Perkantoran : 4
- d. Karakteristik Wilayah

Wilayah kerja BLUD Puskesmas Koto Baru merupakan daerah perkotaan yang mayoritas masyarakatnya sebagai pegawai dan karyawan perusahaan.

Transportasi antar kelurahan dapat dilalui oleh semua kendaraan baik roda dua ataupun roda empat. Luas wilayah kurang lebih 24.621 km² yang terbagi ke dalam 3 kenagarian seperti terlihat pada tabel dan gambar berikut:

Tabel Luas Wilayah Kerja BLUD Puskesmas Koto Baru

NO	KENAGARIAN	LUAS WILAYAH (km ²)
1	Kenagarian kambang	10.289 km ²
2	Kambang Timur	8.207 km ²
3	Kambang Utara	6.125 km ²
JUMLAH		24.621 km²

e. Data Kependudukan

Jumlah penduduk Wilayah BLUD Puskesmas Koto Baru Tahun 2020 adalah 15482 jiwa yang terdiri dari:

- Laki-laki : 10.362 jiwa
- Perempuan : 5.120 jiwa

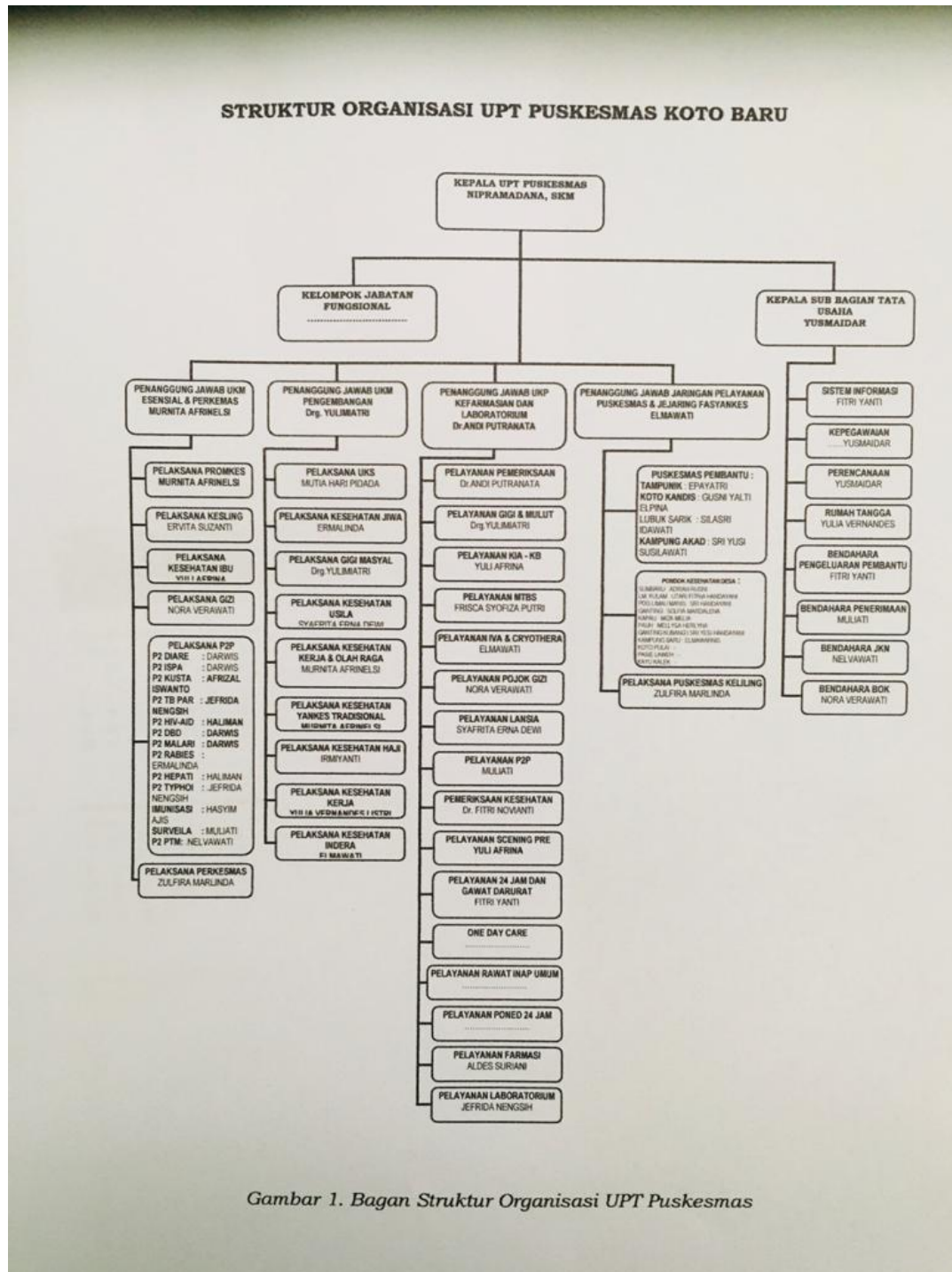
Secara umum profil penduduk dari wilayah BLUD Puskesmas Koto Baru adalah sebagai berikut:

- Jumlah KK : 4422 KK
- Jumlah Masyarakat Miskin : 146,45 KK
- Jumlah Rumah : 3965 rumah
- Jumlah Kenagarian ODF : 1 nagari
- Jumlah Ibu Hamil : 383 orang
- Jumlah Bayi : 348 orang
- Jumlah anak balita (1-4 Tahun) : 1348 orang
- Angka Kematian Ibu : 0 orang
- Angka Kematian Bayi : 4 orang
- Jumlah Balita Gizi Buruk : 1 orang
- Jumlah PUS : 3060 orang
- Jumlah KB Aktif : 2552 orang
- Jumlah Peserta JKN : 12148 orang

Profil penduduk berdasarkan tingkat Pendidikan adalah sebagai berikut:

- Tidak/belum tamat SD : 532 orang
- SD/MI : 3843 orang
- SLTP/MTs : 4682 orang
- SMA/MA : 5813 orang
- Akademi/S1 : 481 orang
- Pasca Sarjana : 131 orang

Struktur Organisasi dan Susunan Pengelola BLUD Puskesmas Koto baru



BAB III
PENYAJIAN IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN
BLUD PUSKESMAS KOTO BARU

3.1 Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keuangan

Pencapaian kinerja keuangan dari program dan kegiatan merupakan gambaran ketercapaian antara pelaksanaan sebagai implikasi dari perencanaan sebelumnya.

Target Pendapatan BLUD Puskesmas Koto Baru sebagai sumber dana dalam rangka membiayai Program kegiatan dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.1 Ikhtisar Realisasi Pencapaian Pendapatan
BLUD Puskesmas Koto Baru Tahun Anggaran Koto Baru

No	Jenis Pendapatan	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	Sisa Anggaran	Persentase Realisasi Anggaran
1	Jasa Pelayanan	715.000.000,-	835.432.775,-	120.423.775,-	116,84%
2	Hibah	-	-		
3	Hasil Kerja Sama	-	-		
4	APBD	1.094.664.864,-	978.696.862,-	115.968.002,-	89,41%
5	Lain-Lain Pendapatan BLUD yang Sah	132.000,-	1.183.297,-	1.051.297,-	896,44%
	Jumlah	1.809.796.864,-	1.815.303.934,-	(5.507.070),-	100,30%

Jenis pendapatan yang diterima oleh BLUD Puskesmas Koto Baru dalam pengelolaan keuangan daerah pada Tahun Anggaran 2020 dengan total target Anggaran sebesar Rp.1.809.796.864,- dan terealisasi sebesar Rp.1.815.303.934,- dengan persentase 118,32%. hal tersebut terjadi karena adanya pandemi Covid-19 selama tahun 2020.

Sementara, alokasi Belanja BLUD Puskesmas Koto Baru dalam rangka membiayai Program kegiatan dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 3.2 Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan
BLUD Puskesmas Koto baru Tahun Anggaran 2020**

No	Kegiatan	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	Sisa Anggaran	Persentase Realisasi Anggaran
	Belanja Operasi	1.911.848.810,-	1.699.707.868,-	212.140.942,-	88,90%
1	Belanja Pegawai	1.065.842.182,-	997.160.319,-		93,56%
2	Belanja Barang dan Jasa	846.006.628,-	702.547.549,-		83,04%
3	Belanja Modal	187.200.000,-	120.522.000,-	66.678.000,-	64,68%
	Jumlah	2.099.048.810,-	1.820.229.868,-	278.818.942,-	86,72%

Program dan kegiatan yang direalisasikan oleh BLUD Puskesmas Koto Baru dalam pengelolaan keuangan daerah pada Tahun Anggaran 2020 dengan total alokasi Anggaran sebesar Rp.2.099.048.810,- dan terealisasi sebesar Rp. 1.820.229.868,- dengan persentase 86,72%. hal tersebut terjadi karena adanya pandemi Covid-19 selama tahun 2020.

3.2 Hambatan Dan Kendala Dalam Pencapaian Target

Penghambat pencapaian kinerja dan hal-hal yang lainnya yang dapat mempengaruhi pencapaian kinerja BLUD Puskesmas Koto Baru yaitu:

1. Masih banyaknya pegawai Puskesmas yang menjadi penanggung jawab lebih dari 1 program
2. Masih banyaknya pegawai Puskesmas yang kurang mengerti IT
3. Pada tahun ini terjadi Pandemi Covid-19 sehingga terhambatnya pencapaian kinerja di Puskesmas

BAB IV

KEBIJAKAN AKUNTANSI

4.1. Entitas Akuntansi BLUD Puskesmas Koto Baru

Kebijakan akuntansi yang terkait dengan entitas akuntansi meliputi beberapa asumsi yang mendasarinya. Asumsi-asumsi tersebut adalah:

1. Kemandirian Entitas

Asumsi kemandirian entitas, yang berarti entitas akuntansi dianggap sebagai unit yang mandiri dan mempunyai kewajiban untuk menyajikan laporan keuangan sehingga tidak terjadi kekacauan antar unit pemerintahan dalam pelaporan keuangan. Salah satu indikasi terpenuhinya asumsi ini adalah adanya kewenangan yang diberikan kepada entitas untuk menyusun anggaran dan melaksanakannya dengan tanggung jawab penuh. Entitas bertanggungjawab atas pengelolaan aset dan sumber daya di luar neraca untuk kepentingan yurisdiksi tugas pokoknya, termasuk atas kehilangan atau kerusakan aset dan sumber daya dimaksud, utang-piutang yang terjadi akibat pembuatan keputusan entitas, serta terlaksana tidaknya program dan kegiatan yang telah ditetapkan.

2. Kesiambungan Entitas

Laporan keuangan disusun dengan asumsi bahwa entitas akan berlanjut keberadaannya dan tidak bermaksud untuk melakukan likuidasi.

3. Keterukuran dalam Satuan Uang

Laporan keuangan harus menyajikan setiap kegiatan yang diasumsikan dapat dinilai dengan satuan uang. Hal ini diperlukan agar memungkinkan dilakukannya analisis dan pengukuran dalam akuntansi. Satuan uang yang digunakan adalah rupiah.

4.2. Basis Akuntansi yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan BLUD Puskesmas Koto Baru

Basis akuntansi yang digunakan adalah basis kas untuk pengakuan pendapatan, belanja dalam laporan realisasi anggaran dan basis akrual untuk pengakuan aset, kewajiban dan ekuitas dalam neraca.

Basis kas untuk laporan realisasi anggaran berarti pendapatan diakui pada saat kas diterima oleh kas daerah atau bendahara penerimaan, serta belanja diakui

pada saat kas dikeluarkan dari kas daerah atau bendahara pengeluaran. Pemerintah daerah tidak menggunakan istilah laba, melainkan menggunakan sisa perhitungan anggaran (lebih/kurang) untuk setiap tahun anggaran. Sisa perhitungan anggaran tergantung pada selisih realisasi penerimaan pendapatan dengan pengeluaran belanja.

Basis akrual untuk neraca berarti bahwa aset, kewajiban, dan ekuitas diakui dan dicatat pada saat terjadinya transaksi, atau pada saat kejadian atau kondisi lingkungan berpengaruh pada keuangan entitas, bukan pada saat kas diterima atau dibayar oleh kas daerah.

4.3. Basis Pengukuran yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan BLUD Puskesmas Koto Baru

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Pengukuran pos-pos dalam laporan keuangan menggunakan nilai perolehan historis. Aset dicatat sebesar pengeluaran kas atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal.

4.4. Penerapan Kebijakan Akuntansi BLUD Puskesmas Koto Baru

1. Pendapatan

Pendapatan adalah semua penerimaan pada Rekening Kas Umum Daerah atau bendahara penerimaan yang menambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah daerah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah daerah. Pendapatan diakui saat diterimanya kas oleh bendahara penerimaan atau pada Rekening Kas Umum Daerah. Akuntansi pendapatan dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatatkan jumlah netto (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

2. Belanja

Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Bendahara Pengeluaran/Kas Umum Daerah yang mengurangi ekuitas dalam periode tahun anggaran bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah daerah. Belanja diakui pada saat terjadinya pengeluaran dari Bendahara Pengeluaran atau Rekening Kas Umum Daerah.

3. Kas

Kas adalah uang tunai dan saldo simpanan di bank yang setiap saat dapat digunakan untuk membiayai kegiatan pemerintahan. Kas diakui pada saat kas diterima oleh bendahara penerimaan/Rekening Kas Umum Daerah dan pada saat dikeluarkan oleh bendahara pengeluaran/Rekening Kas Umum Daerah.

4. Piutang

Piutang adalah hak pemerintah untuk menerima pembayaran dari entitas lain termasuk wajib pajak/bayar atas kegiatan yang dilaksanakan oleh pemerintah. Piutang dikelompokkan menjadi Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran, Bagian Lancar Pinjaman kepada BUMN/D, Bagian Lancar Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi, Piutang Pajak, Piutang Retribusi, Piutang Denda, dan Piutang Lainnya. Piutang diakui sebesar nilai nominal dari piutang.

5. Persediaan

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Persediaan merupakan aset yang berwujud:

- a. Barang atau perlengkapan (*supplies*) yang digunakan dalam rangka kegiatan operasional pemerintah.
- b. Bahan atau perlengkapan (*supplies*) yang digunakan dalam proses produksi.
- c. Barang dalam proses produksi yang dimaksudkan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat.
- d. Barang yang disimpan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat dalam rangka kegiatan pemerintahan.

Pada akhir periode akuntansi, persediaan dicatat berdasarkan inventarisasi fisik. Inventarisasi fisik dapat berupa penghitungan, pengukuran atau penimbangan barang pada akhir masa pembukuan untuk menghitung jumlah suatu persediaan. Berdasarkan jumlah tersebut diperoleh suatu nilai rupiah persediaan yang bersangkutan untuk dimasukkan ke dalam pembukuan. Inventarisasi fisik dilakukan setiap akhir periode akuntansi.

6. Aset Tetap

Aset tetap adalah aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan untuk digunakan dalam kegiatan pemerintah daerah. Aset tetap diklasifikasikan berdasarkan kesamaan dalam sifat atau fungsinya dalam aktivitas operasi entitas. Klasifikasi aset tetap adalah sebagai berikut:

a. Tanah

Tanah yang dikelompokkan sebagai aset tetap ialah tanah yang diperoleh dengan maksud untuk dipakai dalam kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai.

b. Peralatan dan Mesin

Peralatan dan mesin mencakup mesin-mesin dan kendaraan bermotor, alat elektronik, dan seluruh inventaris kantor, dan peralatan lainnya yang nilainya signifikan dan masa manfaatnya lebih dari 12 (dua belas) bulan dan dalam kondisi siap pakai.

c. Gedung dan Bangunan

Gedung dan bangunan mencakup seluruh gedung dan bangunan yang diperoleh dengan maksud untuk dipakai dalam kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai.

d. Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Jalan, Irigasi, dan Jaringan mencakup jalan, irigasi, dan jaringan yang dibangun oleh pemerintah serta dimiliki dan/atau dikuasai oleh pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai.

e. Aset Tetap Lainnya

Aset tetap lainnya mencakup aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam kelompok aset tetap di atas, yang diperoleh dan dimanfaatkan untuk kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai.

f. Konstruksi dalam Pengerjaan

Konstruksi dalam pengerjaan mencakup aset tetap yang sedang dalam proses pembangunan namun dalam tanggal laporan belum selesai seluruhnya.

Untuk dapat diakui sebagai aset tetap, suatu aset harus berwujud dan memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. Mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan.
- b. Biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.
- c. Tidak dimaksudkan untuk dijual dalam operasi normal entitas.
- d. Diperoleh atau dibangun dengan tujuan untuk digunakan.

Aset tetap dinilai dengan harga perolehan. Apabila penilaian aset tetap dengan menggunakan harga perolehan tidak memungkinkan maka nilai aset tetap didasarkan pada nilai wajar saat perolehan.

Pengeluaran Setelah Perolehan

Pengeluaran setelah perolehan suatu aset tetap yang memperpanjang masa manfaat atau yang kemungkinan memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dalam bentuk kapasitas, mutu produksi, atau peningkatan standar kinerja, harus ditambahkan/dikapitalisasi pada nilai tercatat aset yang bersangkutan.

7. Ekuitas

Ekuitas adalah kekayaan bersih pemerintah yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban pada tanggal laporan. Saldo ekuitas di Neraca berasal dari saldo akhir ekuitas pada Laporan Perubahan Ekuitas.

BAB V
PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN
BLUD PUSKESMAS KOTO BARU

5.1. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran (LRA)

Secara ringkas laporan realisasi anggaran 2020 BLUD Puskesmas Koto Baru dapat dilihat pada tabel berikut ini:

No	Uraian	Jumlah Anggaran (Rp)	Realisasi 2020 (Rp)	%	Realisasi 2020 (Rp)
1	2	3	4	5	6
1	<u>Pendapatan – LRA</u>	1.809.796.864,-	1.815.303.934,-	100,30	1.815.303.934,-
2	Pendapatan BLUD	715.132.000,-	836.607.072,-	116,84	836.607.072,-
3	Pendapatan APBD	1.094.664.864,-	978.696.862,-	119,32	978.696.862,-
4	<u>Belanja</u>	2.099.048.810,-	1.820.229.868,-	86,72	1.820.229.868,-
5	Belanja Operasi	1.911.848.810,-	1.699.707.868,-	88,90	1.699.707.868,-
6	Belanja Modal	187.200.000,-	120.522.000,-	93,56	120.522.000,-
7	SURPLUS/(DEFISIT)	(563.701.810,-)	(4.925.934,-)	0,87	(4.925.934,-)

Tabel 1 : Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran

1. Pendapatan

BLUD Puskesmas Koto Baru Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan memiliki pendapatan senilai Rp 836.607.072,- Pendapatan tersebut merupakan Pendapatan BLUD yang dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 2 Anggaran dan Realisasi Pendapatan BLUD**Tahun 2020**

No	Uraian	Anggaran TA 2020 (Rp)	Realisasi TA 2020		Realisasi TA 2019 (Rp)
			Rp	%	
	Pendapatan BLUD	715.132.000,-	836.607.072,-	116,99	
	Pendapatan Jasa Layanan	715.000.000 -	835.423.775,-	116,84	
	Pendapatan hibah	-	-		
	Pendapatan hasil kerja sama	-	-		
	Pendapatan APBD	1.094.664.864,-	976.696.862,-	119,32	
	Lain-Lain Pendapatan BLUD yang Sah	132.000,-	1.183.297,-	896,44	
	Jumlah	1.809.796.864 ,-	1.815.303.934 ,-	100,30	

Berdasarkan tabel 1, dapat dijelaskan bahwa total anggaran pendapatan BLUD Puskesmas Koto Baru sebesar Rp. 1.809.796.864,- dan telah terealisasi sebesar Rp. 1.815.303.934,- .Untuk rincian dari masing-masing pendapatan BLUD tersebut dapat dijelaskan dari uraian berikut ini:

- a. Pendapatan Jasa Layanan sebesar Rp. 835.423.775,- dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3 Anggaran dan Realisasi Pendapatan Jasa Layanan**Tahun 2020**

No	Uraian	Anggaran TA 2020 (Rp)	Realisasi TA2020		Realisasi TA 2020 (Rp)
			Rp	%	
	Pendapatan Jasa Layanan	715.000.000,-	835.423.775,-	116,99	
	Jasa Pelayanan Langsung	65.000.000,-	19.778.500,-	30,43	
	Pendapatan Non kapitasi	50.000.000,-	59.000.000,-	118,00	
	Pendapatan Kapitasi	600.000.000,-	756.644.875,-	126,11	
	Jumlah	715.000.000,-	835.423.775,-	116,99	

- b. Pendapatan hibah sebesar Rp. 0
- c. Pendapatan hasil kerja sama sebesar Rp. 0
- d. Pendapatan APBD sebesar Rp. 978.696.862 ,-
- e. Lain-lain Pendapatan BLUD yang Sah senilai Rp.1.183.297,- yang berupa jasa giro dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 4 Anggaran dan Realisasi Lain-Lain Pendapatan BLUD yang Sah
Tahun 2020**

No	Uraian	Anggaran TA 2020 (Rp)	Realisasi TA2020		Realisasi TA 2019 (Rp)
			Rp	%	
	Jasa giro/Bunga	132.000 ,-	1.183.297 ,-	896,44	-
	Pendapatan Bunga	-	-	-	-
	Keuntungan Selisih Nilai Tukar Rupiah Terhadap Mata Uang Asing	-	-	-	-
	Komisi Dari Penjualan Barang Jasa BLUD	-	-	-	-
	Investasi	-	-	-	-
	Pengembangan Usaha	-	-	-	-
	Pendapatan dari Pengembalian	-	-	-	-
	Jumlah	132.000 ,-	1.183.297 ,-	896,44	

2. Belanja

BLUD Puskesmas Koto Baru Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan memiliki realisasi belanja senilai Rp.722.769.506,- Belanja tersebut merupakan realisasi belanja BLUD dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 5 Realisasi Belanja

No	Uraian	Anggaran TA 2020 (Rp)	Realisasi TA2020		Realisasi TA 2019 (Rp)
			Rp	%	
	Belanja				
	Belanja Operasi	1.911.848.810,-	1.699.707.868,-	88,90	-
	Belanja Pegawai	1.065.842.182,-	997.160.319,-	93,56	-
	Belanja Barang/Jasa	846.006.628,-	702.547.549,-	83,04	-
	Belanja Bunga	-	-	-	-
	Belanja Lain-Lain	-	-	-	-
	Belanja Modal	187.200.000,-	120.522.000,-	64,38	-
	Belanja Modal Tanah	-	-	-	-
	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	104.700.000,-	67.721.000,-	64,68	-
	Belanja Modal Gedung dan bangunan	82.500.000,-	52.801.000,-	64,00	-
	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	-	-
	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	-	-	-	-
	Belanja Modal Aset Lainnya	-	-	-	-

BLUD Puskesmas Koto Baru Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan memiliki total belanja operasi sebesar Rp.1.699.707.868 ,- dengan rincian belanja sebagai berikut:

Tabel 6 Realisasi Belanja Operasi

No	Uraian	Anggaran 2020 (Rp)	Realisasi 2020		Realisasi 2019 (Rp)
			(Rp)	%	
1	Belanja Pegawai	1.065.842.182,-	997.160.319,-	93,56	-
2	Belanja Barang dan Jasa	846.006.628,-	702.547.549,-	83,04	-
3	Belanja Bunga	-	-	-	-
4	Belanja Lain-Lain	-	-	-	-
	Jumlah	1.911.848.810,-	1.699.707.868,-	88,45	-

Belanja operasi merupakan pengeluaran anggaran untuk kegiatan operasional BLUD Puskesmas Koto baru yang memberikan manfaat jangka pendek selama tahun 2020. Kelompok belanja operasional yang dianggarkan sebesar Rp.1.911.848.810 ,- telah terealisasi sebesar Rp. 1.699.707.868,- atau 88,90%.

Belanja Barang dan Jasa pada Tahun Anggaran 2020 di alokasikan sebesar Rp.846.006.628,- telah terealisasi sebesar Rp.702.547.549,- atau 83,04%. Rincian Belanja Barang dan Jasa terdiri dari:

- a.) Belanja Bahan Pakai Habis dengan anggaran sebesar Rp. 89.723.500,- digunakan untuk Belanja Alat Tulis Kantor, Belanja Alat Listrik dan Elektronik, Belanja Perangko, Materai dan Benda Pos Lainnya, Belanja Peralatan Kebersihan dan Bahan Pembersih, Belanja Pakai Habis Pelayanan Kesehatan yang telah terealisasi Rp. 84.784.884,- atau 94,50.%;
- b.) Belanja Cetak dan Penggandaan dengan alokasi sebesar Rp. 69.750.000 ,- digunakan untuk belanja Cetak dan belanja Penggandaan telah terealisasi Rp. 64.932.000,- atau 93.09%
- c.) Belanja Bahan/Material dengan anggaran Rp. 62.423.946,- digunakan untuk Belanja Bahan Obat-obatan, Belanja Bahan Kimia yang telah terealisasi sebesar Rp. 43.828.123,- atau 70,21%
- d.) Belanja Makanan dan Minuman dengan anggaran sebesar Rp. 88.885.000,- digunakan untuk Belanja Makanan dan Minuman Rapat, Belanja Makanan

dan Minuman Harian Pasien, dan Belanja Makanan dan Minuman Kegiatan telah terealisasi Rp. 74.207.150,- atau 83,49%

- e.) Belanja Jasa Kantor dengan anggaran Rp. 378.974.182,- digunakan untuk Belanja kawat/faksimili/internet, Belanja jasa pemeliharaan Peralatan Alat Kantor dan Rumah Tangga, Belanja jasa pembakaran sampah medis, Belanja Jasa pemeliharaan Perlengkapan Kantor, Belanja Jasa Instalasi Listrik telah terealisasi sebesar Rp. 345.992.232,- atau 91,30%
- f.) Belanja Premi Asuransidengan anggaran Rp. 720.000,- digunakan untuk Belanja Jasa Pelayanan Kesehatan yang telah terealisasi sebesar Rp 486.000,- atau 67,50%
- g.) Belanja Pemeliharaan dengan alokasi dana sebesar Rp. 5.000.000,- digunakan untuk Belanja Pemeliharaan Instalasi Jaringan Air Kotor telah terealisasi Rp. 3.800.000,- atau 76,00%
- h.) Belanja Perawatan Kendaraan Bermotor dengan anggaran Rp. 14.930.000,- digunakan untuk Belanja Jasa Service , Belanja penggantian Suku Cadang dan Belanja Pajak Kendaraan Bermotor yang telah terealisasi sebesar Rp. 8.684.735,- atau 58,17 %
- i.) Belanja Sewa Rumah / Gedung / Parkir dengan anggaran Rp. 5.000.000,- digunakan untuk belanja Sewa Ruang Rapat / Pertemuan yang telh terealisasi sebesar Rp. 0 atau 0 %
- j.) Belanja Jasa Pihak Ketiga dengan anggaran sebesar Rp. 36.500.000 ,- digunakan untuk Belanja Jasa Tenaga Kerja Non Pegawai dan Honorarium Tenaga Ahli / Narasumber / Instruktur yang telah terealisasi sebesar Rp. 35.059.125,- atau 96,05%

Belanja modal merupakan belanja yang digunakan untuk pengadaan barang daerah yang memiliki masa manfaat ekonomi lebih dari satu tahun anggaran, yang terdiri dari tanah, peralatan, mesin, jalan, irigasi, jaringan, bangunan dan aset lainnya yang dikategorikan menambah aset daerah.

Jumlah realisasi pengeluaran belanja modal tahun anggaran 2020 mencapai nilai total sebesar Rp.120.522.000,- Rinciannya dapat dijelaskan melalui tabel sebagai berikut ini:

Tabel 7 Realisasi Belanja Modal

No	Uraian	Anggaran 2020 (Rp)	Realisasi 2020		Realisasi 2020 (Rp)
			Rp	%	
1	Belanja Modal Tanah	-	-		
2	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	104.700.000,-	67.721.000,-	64,68	
3	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	82.500.000,-	52.801.000,-	64,00	
4	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	-	
5	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	-	-	-	
6	Belanja Modal Aset Lainnya	-	-	-	
	Jumlah	187.200.000,-	120.522.000,-		

Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk memperoleh aset tetap dan aset lainnya yang memberikan manfaat lebih dari 1 (satu) tahun anggaran. Pada tahun anggaran 2020 Belanja Modal BLUD Puskesmas Koto Baru dianggarkan sebesar Rp. 187.200.000,- telah terealisasi sebesar Rp. 120.522.000,- atau 64,38%. Belanja modal Peralatan dan Mesin yang dianggarkan sebesar Rp. 104.700.000,- yang digunakan untuk Belanja Pengadaan Perlengkapan Kantor, Belanja Pengadaan Komputer, Belanja Pengadaan mebeulair, Belanja Pengadaan Peralatan Dapur, Belanja Pengadaan Alat-alat Studio, Belanja Pengadaan Alat-alat Komunikasi, Belanja Pengadaan Alat-alat Kedokteran, Belanja Pengadaan Alat-alat Laboratorium telah terealisasi sebesar Rp . 67.721.000 ,- atau 64.68 %. Kemudian, Belanja modal Gedung dan Bangunan yang dianggarkan sebesar Rp. 82.500.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 52.801.000,- atau 64,00%.

Besaran anggaran Surplus/Defisit-LRA BLUD Puskesmas Koto Baru tahun 2020 sebesar Rp. (563.701.810,-) Besaran Surplus/Defisit-LRA tahun 2020 berasal dari pendapatan BLUD terealisasi sebesar Rp (4.925.934,-) dan belanja BLUD selama tahun 2020 sebesar Rp.1.699.707.868,- sehingga nilai surplus/defisit sebesar Rp.(558.775.876,-)

Pembiayaan merupakan seluruh transaksi keuangan BLUD Puskesmas Koto baru , baik penerimaan maupun pengeluaran, yang perlu dibayar atau akan diterima

kembali, dimana dalam penganggaran terutama dimaksudkan untuk menutup defisit atau memanfaatkan surplus anggaran. Akun Penerimaan Pembiayaan merupakan akun untuk menampung seluruh transaksi keuangan yang perlu dibayar kembali, yang dalam penganggaran terutama dimaksudkan untuk menutup defisit anggaran. Penerimaan Pembiayaan BLUD Puskesmas Koto Baru untuk Tahun Anggaran 2020 seluruhnya terdiri dari Penggunaan SILPA yang berasal dari sisa lebih perhitungan anggaran tahun yang lalu sebesar Rp. 33.610.746,-

Pengeluaran Pembiayaan merupakan akun untuk menampung seluruh transaksi keuangan BLUD Puskesmas Koto Baru yang akan diterima kembali. Dalam penganggaran terutama dimaksudkan untuk memanfaatkan surplus anggaran. Pada Tahun Anggaran 2020, BLUD Puskemas Koto baru menganggarkan Pengeluaran Pembiayaan sebesar Rp.817.183.946,- Adapun untuk nilai realisasi Pengeluaran Pembiayaan adalah sebesar Rp. 722.769.506,- Akun Sisa Lebih Pembiayaan Angaran (SILPA) merupakan selisih lebih antara realisasi penerimaan dan pengeluaran selama Tahun Angaran 2020. SILPA BLUD Puskesmas Koto Baru untuk Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp.28.684.812,-.Jika dibandingkan dengan SILPA Tahun Anggaran sebelumnya telah bertambah/berkurang sebesar Rp. 4.925.934,-. Silva Tahun 2020 terdiri dari Silva Fungsional dan APBD dari anggaran yng dikembalikan ke Kasda.

5.2. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (LPSAL)

Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (LPSAL) menyajikan pos-pos berikut, yaitu: saldo anggaran lebih awal (saldo tahun sebelumnya), penggunaan saldo anggaran lebih. Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SILPA/SIKPA) tahun berjalan, koreksi kesalahan pembukuan tahun sebelumnya. lain-lain dan Saldo anggaran lebih akhir untuk periode berjalan. Pos-pos tersebut disajikan secara komparatif dengan periode sebelumnya.

Saldo Anggaran Lebih Awal adalah Saldo Anggaran Lebih pada tahun sebelumnya, yaitu tahun 2019 senilai Rp. 33.610.746,-. yang terdiri dari:

Tabel 7 Komponen Saldo Anggaran Lebih Awal

Uraian	Rp
Kas di Rekening Kas BLUD	-
Kas di Bendahara Pengeluaran	-
Kas di Bendahara Penerimaan	33.610.746,-
Jumlah	33.610.746,-

Penggunaan SAL sebagai Penerimaan Pembiayaan Tahun Berjalan adalah sebesar Saldo Awal Anggaran Lebih Tahun 2019 yang digunakan untuk pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja BLUD Tahun Anggaran 2020, yaitu sebesar Rp. 33.610.746,-. Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja BLUD Puskesmas Koto Baru pada periode tahun anggaran 2020 menghasilkan Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SiLPA) sebesar Rp.28.684.812,- yang berasal dari penjumlahan defisit/surplus Anggaran sebesar Rp. 4.925.934,-,- dengan Pembiayaan Netto sebesar Rp.33.610.746,-

Saldo Anggaran Lebih Akhir untuk periode tahun anggaran 2020 adalah sebesar Rp.28.684.812,- yang terdiri dari:

Tabel 8 Komponen Saldo Anggaran Lebih Akhir

Uraian	Rp
Kas di Rekening Kas BLUD	-
Kas di Bendahara Pengeluaran	10.956,-
Kas di Bendahara Penerimaan	26.915.356,-
Total	26.926.312,-

Pada akhir periode tahun anggaran 2020, kas di rekening kas BLUD sebesar kas di bendahara penerimaan senilai Rp.26.915.356,- . Kas pada bendahara pengeluaran sebesar Rp.10.956(yang merupakan jasa giro yang belum disetorkan ke rekening bendahara penerima).

5.3. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Operasional (LO)

Laporan Operasional merupakan komponen laporan keuangan yang menyediakan informasi mengenai seluruh kegiatan operasional keuangan entitas pelaporan yang tercermin dalam Pendapatan-LO, beban, dan surplus/defisit operasional dari suatu entitas pelaporan. Di samping melaporkan kegiatan operasional, LO juga melaporkan transaksi keuangan dari kegiatan nonoperasional dan pos luar biasa yang merupakan transaksi di luar tugas dan fungsi utama entitas. LO menggunakan basis akrual dalam pencatatannya.

1. Pendapatan

Jumlah pendapatan LO BLUD Puskesmas Koto Baru. Per 31 Desember 2020 sebesar Rp.1.853.045.034,- dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 9 Komponen Pendapatan LO

No	Uraian	2019 (Rp)	2020 (Rp)	Kenaikan/ (Penurunan)	%
	Pendapatan-LO		1.853.045.034	1.853.045.034	100
	Pendapatan jasa layanan dari masyarakat		20.961.797,-	20.961.797,-	100
	Pendapatan jasa layanan dari entitas Akuntansi/Entitas Pelaporan		853.386.375,-	853.386.375,-	100
	Pendapatan hasil kerja sama		-	-	
	Pendapatan APBD		978.696.862	978.696.862	100
	Lain-Lain Pendapatan BLUD yang Sah		-	-	
	Jumlah		1.853.045.034	1.853.045.034	100

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa Jumlah Pendapatan LO sebesar Rp. 1.853.045.034,- yang mengalami kenaikan atau pengurangan sebesar Rp. 1.853.045.034,- atau 100%. Untuk rincian dari masing-masing pendapatan BLUD tersebut dapat dijelaskan dari uraian berikut ini:

- a. Pendapatan Jasa Layanan sebesar Rp. 874.348.172,- dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 10 Komponen Pendapatan Jasa Layanan

No	Uraian	2020 (Rp)	2019 (Rp)	Kenaikan/ (Penurunan)	%
	Pendapatan Jasa Layanan	874.348.172,-	0	874.348.172,-	100
	Jasa Layanan dari Masyarakat	20.961.797,-	0	20.961.797,-	100
	Jasa Layanan dari Entitas Akuntansi / Entitas Pelaporan	853.386.375,-	0	853.386.375,-	100
	Jumlah	874.348.172,-	0	874.348.172,-	100

- b. Pendapatan hibah sebesar Rp 0
- c. Pendapatan hasil kerja sama sebesar Rp 0
- d. Pendapatan APBD sebesar Rp. 978.696.862,-
- e. Lain-lain Pendapatan BLUD yang Sah senilai Rp. 1.183.297,- yang berupa jasa giro dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 11 Anggaran dan Realisasi Lain-Lain Pendapatan BLUD yang Sah
Tahun 2020**

No	Uraian	2020 (Rp)	2019 (Rp)	Kenaikan/ (Penurunan)	%
	Jasa giro/Bunga	1.183.297,-	0	0	100
	Jumlah	1.183.297,-	0	0	100

a. Beban

Jumlah beban BLUD Puskesmas Koto Baru Per 31 Desember 2020 sebesar Rp. 1.959.048.159,-. Beban merupakan penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atas timbulnya kewajiban. Komponen Beban Per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Tabel 12 Komponen Beban

No	Uraian	2019 (Rp)	2020 (Rp)	Kenaikan/ (Penurunan)	%
	Beban Pegawai		1.030.919.444	1.030.919.444	100
	Beban Jasa		602.736.278,-	602.736.278,-	100
	Beban Persediaan		196.771.002,-	196.771.002,-	100
	Beban Pemeliharaan		11.584.735,-	11.584.735,-	100
	Beban Langganan Daya dan Jasa		76.263.400,-	76.263.400,-	100
	Beban Perjalanan Dinas		40.773.300,-	40.773.300,-	100
	Jumlah		1.959.048.159,-	1.959.048.159,-	100

Komponen beban tersebut dapat dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

a. Beban Pegawai

Beban Pegawai BLUD Puskesmas Koto Baru sebesar Rp. 1.030.919.444,-

b. Beban Barang dan Jasa

Beban Barang dan Jasa sebesar Rp. 602.736.278,- yang meliputi:

Tabel 13 Komponen Beban Jasa

NO	URAIAN	2020
1	Beban Jasa Kantor	345.992.232,-
2	Beban Premi Asuransi	486.000,-
3	Beban Jasa Service	900.000,-
4	Bean Jasa Pelayanan Kesehatan	255.358.046,-

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa Jumlah Beban Jasa sebesar Rp. 602.736.278,- yang terdiri dari Beban Jasa Kantor sebesar Rp. 345.992.232,- Beban Premi Asuransi sebesar Rp.486.000,- dan Beban Jasa Service sebesar Rp. 900.000,- dan Beban jasa pelayanan kesehatan Rp. 255.358.046,-

c. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Beban Penyusutan dan Amortisasi BLUD Puskesmas Koto Baru Per 31 Desember 2020 sebesar Rp. 0

d. Beban Penyisihan Piutang

Beban Penyisihan piutang merupakan beban untuk mencatat estimasi atas risiko kemungkinan piutang tidak tertagih yang ditentukan oleh kualitas piutang berdasarkan umur piutang dan upaya penagihan dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang per 31 Desember 2020 sebesar Rp. 0

e. Beban Lain-lain

Beban lain-lain BLUD Puskesmas Koto Baru Per 31 Desember 2020 sebesar Rp.0

Sementara,Defisit Kegiatan Operasional pada Tahun Anggaran 2020, berdasarkan total pendapatan LO sebesar Rp. 106.003.125,- dan total beban Rp. 1.959.048.159,-. Oleh karena itu,BLUD Puskesmas Koto Baru mengalami Defisit LO sebesar (Rp.106.003.125,-)

Untuk Pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin perlu dikelompokkan tersendiri dalam kegiatan non operasional. Termasuk dalam pendapatan/beban dari kegiatan non operasional antara lain surplus/defisit penjualan aset non lancar, surplus/defisit penyelesaian kewajiban jangka panjang, dan surplus/defisit dari kegiatan non operasional lainnya. Surplus Non Operasional pada Tahun 2020 bernilai Rp.0 Sedangkan Defisit Non Operasional pada tahun 2020 sebesar Rp.0

Untuk Pos Luar Biasa memuat kejadian luar biasa yang mempunyai karakteristik sebagai berikut:

- a. kejadian yang tidak dapat diramalkan terjadi pada awal tahun anggaran;
- b. tidak diharapkan terjadi berulang-ulang; dan
- c. kejadian diluar kendali.

Untuk Tahun 2020 bernilai Rp. 0

Surplus/Defisit-LO adalah penjumlahan selisih lebih/kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, kegiatan non operasional, dan kejadian luar biasa. Surplus/Defisit Laporan Operasional BLUD Puskesmas Koto Baru Tahun 2020 yaitu surplus/defisit sebesar Rp. 106.003.125,- Apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya maka mengalami kenaikan/penurunan sebesar Rp.106.003.125,-

5.4. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas (LPE)

Laporan Perubahan Ekuitas merupakan komponen laporan keuangan yang menyajikan sekurang-kurangnya pos-pos ekuitas awal, surplus/defisit-LO pada periode bersangkutan, koreksi-koreksi yang langsung menambah/mengurangi ekuitas, dan ekuitas akhir.

Ekuitas akhir BLUD Puskesmas Koto Baru per 31 Desember 2020 menunjukkan surplus/defisit sebesar Rp.6.187.597.719,- Perubahan tersebut dikarenakan adanya surplus/defisit LO sebesar Rp. 106.003.125,- koreksi nilai Aset Tetap sebesar Rp . 0, koreksi persediaan sebesar Rp.0 dan koreksi lainnya sebesar Rp. 0 .Rincian Laporan Perubahan Ekuitas Puskesmas Koto Baru Per 31 Desember 2020 terlihat pada tabel berikut:

Tabel 14 Laporan Perubahan Ekuitas

No	Uraian	2020 (Rp)	2019 (Rp)
	Ekuitas awal	6.243.080.234,-	
	Surplus/Defisit-LO	106.003.125 ,-	
	Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar	-	
	Koreksi Nilai Persediaan	-	
	Selisih Revaluasi Aset Tetap	-	
	Koreksi Ekuitas Lainnya	-	
	Lain-Lain	52.279.110 ,-	
	Ekuitas Akhir	6.187.597.719 ,-	

5.5. Penjelasan Pos-Pos Neraca

Neraca adalah laporan yang menggambarkan posisi keuangan mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada tanggal pelaporan. Komponen Neraca Tahun Anggaran 2020 dan komparasinya dengan Neraca Tahun Anggaran 2019 dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 15 Neraca Tahun 2019 dan 2020

URAIAN	2019 (Rp)	2020 (Rp)	Kenaikan (Penurunan)
Aset Lancar	120.480.171,-	112.384.442,-	(8.095.729,-)
Aset Tetap	6.210.805.573,-	6.331.327.573,-	120.522.000,-
Aset Lainnya	-	-	-
Jumlah Aset	6.331.285.744,-	6.443.712.015,-	112.426.271,-
Kewajiban Jangka Pendek	88.205.510,-	256.114.296,-	167.908.786,-
Kewajiban Jangka Panjang	-	-	-
Ekuitas	6.243.080.234,-	6.187.597.719,-	(55.482.515,-)
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	6.331.285.744,-	6.443.712.015,-	112.426.271,-

Dari tabel tersebut diatas, dapat kami jelaskan rincian pos-pos Neraca sebagai berikut :

1. Aset Lancar, terdiri dari
 - a. Kas di kas BLUD sebesar Rp. 0
 - b. Kas dibendahara penerimaan BLUD sebesar Rp. 26.926.312,-
 - c. Kas dibendahara pengeluaran BLUD sebesar Rp. 10.956,-
 - d. Piutang sebesar Rp. 37.741.100,- yang meliputi piutang BLUD sebesar Rp. 37.741.100,- dengan rincian pada tabel berikut ini :

Tabel 15 Piutang Tahun 2019 dan 2020

NO.	URAIAN	2019 (Rp)	2020 (Rp)	Kenaikan (Penurunan)
1.	Jasa Pelayanan	35.926.400,-	37.741.030,-	1.814.700,-
	Jumlah	35.926.400,-	37.741.030,-	1.814.700,-

e. Persediaan, sebesar Rp. 47.717.030,- dengan rincian pada tabel berikut ini :

Tabel 16 Persediaan Tahun 2020 dan 2019

NO.	URAIAN	2020 (Rp)	2019 (Rp)	Kenaikan (Penurunan)
1.	Persediaan bahan Obat Obatan	47.717.030,-	50.943.025,-	(3.225.995,-)
	Jumlah	47.717.030,-	50.943.025,-	(3.225.995,-)

2. Aset Tetap

Nilai Aset Tetap BLUD Puskesmas Koto Baru per 31 Desember 2020 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 17 Komponen Aset Tetap

Uraian	Saldo Awal Per 1 Januari 2020.	Penambahan Debet	PenambahanKredit	Saldo Akhir Per 31 Desember 2020
Tanah	120.543.107,-			120.543.107,-
Peralatan dan Mesin	1.458.667.810,-			1.458.667.810,-
Gedung dan Bangunan	4.715.156.938,-			4.715.156.938,-
Jalan, Irigasi dan Jaringan	36.959.718,-			36.959.718,-
Aset Tetap Lainnya	-			-
Konstruksi dalam Pengerjaan	-			-
Akumulasi Penyusutan				
Jumlah Aset Tetap	6.331.327.573,-			6.331.327.573,-

Penambahan Debet dan kredit atas aset tetap lebih lanjut dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Tanah.

Selama tahun 2020 tidak terdapat penambahan dan pengurangan aset tanah.

b. Peralatan dan Mesin

Selama tahun 2020 Terdapat penambahan sebesar Rp. 67.721.000,- dan pengurangan sebesar Rp. 0 dengan rincian sebagai berikut:

Saldo per 1 Januari 2020			1.390.946.810,-
Penambahan Tambah Tahun 2020 dan koreksi menjadi/ atau dari aset belanja modal dan lainnya sebesar Rp. 67.721.000 dengan uraian :			
a.	Belanja Modal Peralatan dan Mesin Tahun 2020 bersumber dari Alat Kantor	3.225.000,-	

b.	Penambahan Peralatan dan Mesin bersumber dari Alat Rumah Tangga		10.900.000,-	
c.	Penambahan peralatan dan mesin bersumber dari Pengadaan Komputer		39.396.000,-	
d.	Penambahan peralatan dan mesin bersumber dari Pengadaan Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat		13.000.000,-	
e.	Penambahan peralatan dan mesin bersumber dari Pengadaan Alat Kedokteran		1.200.000,-	
	Total Penambahan Peralatan dan Mesin			67.721.000,-
Saldo Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2020				1.458.667.810,-

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa terjadi penambahan Aset Peralatan dan Mesin sebesar Rp. 67.721.000,- dimana total saldo aset peralatan dan mesin per 1 Januari 2020 sebesar Rp. 1.309.946.810,- dan total aset peralatan dan mesin per 31 Desember 2020 sebesar Rp. 1.458.667.810,-

c. Gedung dan Bangunan

Selama tahun 2020 Terdapat penambahan sebesar Rp. 52.801.000,- dan pengurangan sebesar Rp. 0 dengan rincian sebagai berikut:

Saldo per 1 Januari 2020				4.662.355.938,-
Penambahan Tambah Tahun 2020 dan koreksi menjadi/ atau dari aset belanja Gedung dan Bangunan dan belanja lainnya sebesar Rp 52.801.000,- dengan uraian :				
a	Belanja Modal Gedung dan Bangunan atas bangunan gedung tempat kerja lainnya		52.801.000,-	
	Total penambahan gedung dan bangunan			52.801.000,-
Penambahan Kurang Tahun 2020				
Penambahan Kurang gedung dan bangunan Tahun 20... sebesar				
dengan uraian sebagai berikut:				
a	Pengurangan nilai gedung atas penghapusan gedung bangunan (jika ada)			

b	Pengurangan gedung bangunan antar BLUD Puskesmas yang tidak mempengaruhi nilai perolehan pada neraca (jika ada)			
C	Pengurangan gedung bangunan atas reklasifikasi gedung bangunan ke jalan irigasi jaringan (jika ada)			
d	Pengurangan gedung bangunan atas reklasifikasi gedung bangunan ke aset tetap lainnya (jika ada)			
e	Pengurangan gedung bangunan atas reklasifikasi gedung bangunan ke Kontruksi Dalam Pengerjaan (jika ada)			
f	Pengurangan gedung bangunan atas reklasifikasi gedung bangunan ke aset kemitraan (jika ada)			
g	Pengurangan gedung bangunan atas reklasifikasi belanja modal gedung bangunan ke belanja barang dan jasa (jika ada)			
	Jumlah Pengurangan Aset Tetap Gedung dan Bangunan			-
Saldo Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2020				4.715.156.938,-

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa aset tetap gedung dan bangunan terjadi penambahan sebesar Rp. 52.801.000,- dimana total aset tetap gedung dan bangunan per 1 januari 2020 sebesar Rp. 4.662.355.938,- dan total aset tetap gedung dan bangunan per 31 desember 2020 sebesar Rp. 4.715.156.938,- . Dimana penambahan terjadi pada bangunan gedung tempat kerja lainnya.

d. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Selama tahun 2020 tidak terdapat penambahan dan pengurangan jalan,irigasi dan jaringan.

e. Aset Tetap Lainnya

Selama tahun 2020 tidak terdapat penambahan dan pengurangan aset tetap lainnya.

f. Akumulasi Penyusutan

Nilai Akumulasi Penyusutan merupakan akumulasi penyusutan untuk Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi, dan Jaringan, dan Aset Tetap Lainnya (kecuali hewan, tanaman, dan buku perpustakaan). Realisasi untuk Akumulasi Penyusutan per 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp.0

3. Aset Lainnya

Jumlah aset lainnya per 31 Desember 2020, adalah sebesar Rp.0 dengan rincian pada tabel sebagai berikut:

4. Kewajiban

Jumlah Kewajiban per 31 Desember 2020, adalah sebesar Rp. 256.114.296,- dengan rincian pada tabel sebagai berikut:

Tabel 18 Kewajiban Tahun 2020 dan 2019

NO.	URAIAN	2019	2020	Kenaikan (Penurunan)
1.	Utang Beban Pegawai	88.205.510,-	256.114.296,-	165.852.536,-
	Jumlah	88.205.510,-	256.114.296,-	165.852.536,-

5. Ekuitas

Jumlah Ekuitas per 31 Desember 2020, adalah sebesar Rp. 6.189.356.219,- terlihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 19 Ekuitas Tahun 2020 dan 2019

NO.	URAIAN	2019	2020	Kenaikan (Penurunan)
1	Ekuitas	6.243.080.234,-	6.187.597.719,-	55.428.515
	Jumlah	6.243.080.234,-	6.187.597.719,-	55.428.515

5.6. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Arus Kas (LAK)

Laporan Arus Kas menyajikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas di BLUD Puskesmas Koto Baru selama Tahun Anggaran 2020. Penerimaan dan pengeluaran kas ini diklasifikasikan berdasarkan aktivitas operasi, investasi, pendanaan, dan transitoris.

Aktivitas operasi adalah aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas yang ditujukan untuk kegiatan operasional selama satu periode akuntansi. Arus kas dari aktivitas operasi menunjukkan kemampuan BLUD Puskesmas Koto Baru dalam menghasilkan kas yang cukup untuk membiayai aktivitas operasionalnya di masa yang akan datang tanpa mengandalkan sumber pendanaan dari luar. Arus kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas operasi sebesar Rp.115.596.066,-. Untuk tahun anggaran 2020, aktivitas operasi terutama terdiri dari:

Arus masuk kas dari aktivitas operasional meliputi pendapatan BLUD yang merupakan penerimaan yang berasal dari penerimaan yang telah diterima per 31 Desember 2020 terdiri dari:

Tabel 20 Komponen Arus Masuk Kas dari Aktivitas Operasi

No	Uraian	2019 (Rp)	2020 (Rp)	%
1	Pendapatan jasa layanan	-	835.423.775,-	0
2	Pendapatan hibah	-	-	-
3	Pendapatan hasil kerja sama	-	-	-
4	Pendapatan APBD	-	978.696.862,-	0
5	Lain-Lain Pendapatan BLUD yang Sah	-	1.183.297,-	0-
J u m l a h			1.815.303.934,-	0

Arus keluar kas dari aktivitas operasional ini merupakan pengeluaran yang berasal dari Pembayaran Belanja Pegawai sampai pembayaran Belanja lain-lain yang telah dikeluarkan selama tahun anggaran 2020 Adapun rinciannya adalah sebagai berikut:

Tabel 21 Komponen Arus Keluar Kas dari Aktivitas Operasi

No	Uraian	2019 (Rp)	2020 (Rp)	%
1	Pembayaran Pegawai	-	997.160.319,-	
2	Pembayaran Jasa	-	575.982.364,-	
3	Pembayaran Pemeliharaan	-	11.584.735,-	
4	Pembayaran Langganan dan jasa	-	74.207.150,-	
5	Pembayaran Perjalanan Dinas	-	40.773.300,-	
J u m l a h		-	1.699.707.868,-	

Aktivitas investasi adalah aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas yang ditujukan untuk perolehan dan pelepasan aset tetap serta investasi lainnya yang tidak termasuk dalam setara kas. Arus kas ini mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas bruto dalam rangka perolehan dan pelepasan sumber daya ekonomi yang bertujuan untuk meningkatkan dan mendukung pelayanan BLUD Puskesmas Koto Baru kepada masyarakat di masa yang akan datang. Arus kas bersih pada tahun anggaran 2020 yang dihasilkan dari aktivitas ini adalah sebesar Rp. 120.522.000,- Rincian Arus kas ini terdiri dari:

- a) Arus masuk kas investasi per 31 Desember 2020 sebesar Rp. 0 Adapun berikut adalah rinciannya:

Tabel 22 Komponen Arus Masuk Kas dari Aktivitas Investasi

No	Uraian	2020 (Rp)	2019 (Rp)	%
1	Penjualan Tanah	0	0	
2	Penjualan Peralatan dan Mesin	0	0	
3	Penjualan Gedung dan Bangunan	0	0	
4	Penjualan Jalan, Irigasi dan Jaringan	0	0	
5	Penjualan Aset Tetap Lainnya	0	0	
6	Penjualan Aset Lainnya	0	0	
7	Penerimaan dari Divestasi	0	0	
8	Penerimaan Penjualan Investasi	0	0	
J u m l a h		0	0	

- b) Arus keluar kas dari aktivitas investasi selama tahun 2020 adalah sebesar Rp.120.522.000,- Adapun berikut adalah rinciannya:

Tabel 23 Komponen Arus Keluar Kas dari Aktivitas Investasi

No	Uraian	2019 (Rp)	2020 (Rp)	%
1	Perolehan Tanah	-	-	
2	Perolehan Peralatan dan Mesin	-	67.721.000,-	
3	Perolehan Gedung dan Bangunan	-	52.801.000,-	
4	Perolehan Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	
5	Perolehan Aset Tetap Lainnya	-	-	
6	Perolehan Aset Lainnya	-	-	
7	Pengeluaran Penyertaan Modal	-	-	
8	Pengeluaran Pembelian Investasi	-	-	
J u m l a h		-	120.522.000,-	

Arus kas dari aktivitas pendanaan ini mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas bruto sehubungan dengan pemberian piutang jangka panjang dan/atau pelunasan utang jangka panjang yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah dan komposisi piutang jangka panjang dan utang jangka panjang. Arus Kas bersih dari aktivitas ini untuk tahun anggaran 2020 sebesar Rp.0

Sementara, aktivitas transitoris adalah aktivitas penerimaan atau pengeluaran kas yang tidak termasuk dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas transitoris mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas bruto yang tidak mempengaruhi pendapatan, beban, dan pendanaan BLUD Puskesmas Koto Baru

Arus kas bersih dari aktivitas ini untuk tahun anggaran 2020 adalah Rp. Rincian arus kas ini terdiri dari:

- a) Arus Masuk Kas dari Penerimaan Perhitungan Fihak Ketiga (PFK). Arus masuk kas ini merupakan penerimaan pungutan PPh, PPN, Taspen, Askes, Taperum, dan pungutan lainnya yang harus disetorkan kepada pihak ketiga yang berhak. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, nilai penerimaan Perhitungan Fihak Ketiga adalah sebesar Rp.57.702.958,-
- b) Arus Masuk Kas dari Koreksi yang Menyebabkan Kas Masuk. Arus masuk kas ini merupakan penerimaan yang berasal dari koreksi-koreksi kas yang menyebabkan ada penerimaan pada kas. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, nilai koreksi yang menyebabkan masuk sebesar Rp.163.510,-
- c) Arus Keluar Kas untuk Pengeluaran Perhitungan Fihak Ketiga (PFK). Arus keluar kas ini merupakan pembayaran pungutan PPh, PPN, Taspen, Askes, Taperum, dan pungutan lainnya yang harus disetorkan kepada pihak ketiga yang berhak. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, nilai penyetoran Perhitungan Fihak Ketiga sebesar Rp.57.702.958,-
- d) Arus Keluar Kas dari Koreksi yang Menyebabkan Kas Keluar. Arus keluar kas ini merupakan pengeluaran yang berasal dari koreksi-koreksi kas yang menyebabkan ada pengeluaran pada kas. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, nilai koreksi yang menyebabkan keluar sebesar Rp.163.510,-

Untuk Saldo Akhir Kas senilai Rp.26.926.312,- adalah jumlah keseluruhan uang kas BLUD Puskesmas Koto Baru per 31 Desember 2020. Adapun rinciannya adalah sebagai berikut:

Tabel 24 Komponen Saldo Akhir Kas

No	Uraian	31 Desember 2019 (Rp)	31 Desember 2020 (Rp)	%
1	Kenaikan/(Penurunan Kas)	-	-	-
2	Saldo Awal Kas BLUD	33.610.746,-	26.926.312,-	-
3	Saldo Akhir Kas BLUD	33.610.746,-	26.926.312,-	-
	Rincian	-	-	-
1	Kas di Kas BLUD	-	-	-
2	Kas di Bendahara Pengeluaran	-	10.956,-	-
3	Kas di Bendahara Penerimaan	-	26.915.356,-	-
	Jumlah	33.610.746,-	26.926.312,-	-

BAB VI

PENJELASAN ATAS INFORMASI TAMBAHAN DAN INFORMASI NON KEUANGAN

A. TUGAS POKOK DAN FUNGSI

1. Kepala Puskesmas

Sesuai dengan Keputusan Menteri Dalam Negeri No.23 Tahun 1994 tentang Rincian Tugas Pokok dan Fungsi Puskesmas, yaitu : merupakan unsur pelaksana Pemerintahan Daerah di bidang kesehatan yang dipimpin oleh seorang Kepala yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Kepala Dinas Kesehatan.

Tugas Pokok dan Fungsi Puskesmas Koto Baru adalah :

1. Melaksanakan urusan pemerintahan daerah di bidang kesehatan dan tugas pembantuan ;
2. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud Kepala Puskesmas Koto Baru mempunyai fungsi :
 - a. Melaksanakan kebijakan teknis di bidang kesehatan ;
 - b. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang kesehatan ;
 - c. Pembinaan dan pelaksanaan urusan di bidang kesehatan ;
 - d. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas Kesehatan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Dalam menjalankan fungsinya Kepala Puskesmas dibantu oleh bagian dan bidang sebagai berikut:

2. Tata Usaha

Tata Usaha mempunyai tugas membantu Kepala Puskesmas dalam memberikan pelayanan administrasi kepada seluruh satuan organisasi dilingkungan Puskesmas dalam urusan umum dan aset, urusan perlengkapan, urusan keuangan, urusan kepegawaian, urusan perpustakaan, penyusunan program, evaluasi dan pelaporan.

Tata Usaha mempunyai fungsi :

- 1) Menyusun administrasi kepegawaian, umum dan aset/perlengkapan dan peralatan, urusan rumah
- 2) Keuangan, dokumentasi, perpustakaan dan kearsipan;
- 3) Mengkoordinir penyusunan laporan akuntabilitas kinerja Satuan Kerja Perangkat

Daerah (SKPD)

- 4) Menyusun anggaran, pembinaan organisasi dan tata laksana, menyusun evaluasi dan pelaporan;
- 5) Memberikan bimbingan dan petunjuk pelaksanaan peraturan perundangundangan pelayanan administrasi keuangan, umum & aset dan kepegawaian ;
- 6) Mengkoordinir proses Rencana Kerja Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD), Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA), Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) dan dokumen keuangan lainnya;
- 7) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan.

a. Inventaris dan Aset

Uraian Tugas Inventaris dan Aset adalah:

- ❖ Menyiapkan dokumen rencana kebutuhan barang di puskesmas.
- ❖ Mengelola administrasi, perlengkapan puskesmas dan aset;
- ❖ Melaksanakan pencatatan dan inventaris barang milik puskesmas.
- ❖ Melaksanakan persiapan bahan pelaksanaan administrasi penggunaan dan pemakaian barang inventaris, kendaraan dinas dan rumah dinas serta penggunaan gedung kantor;
- ❖ Melaksanakan urusan pemeliharaan/ perawatan alat – alat kantor
- ❖ Menyusun laporan barang semester, dan tahunan
- ❖ Membuat Kartu Inventaris Barang
- ❖ Memberi label barang milik puskesmas
- ❖ Melakukan rekonsiliasi dalam rangka penyusunan laporan barang milik puskesmas.

b. Bendahara

Mempunyai tugas melaksanakan urusan pengelolaan administrasi keuangan yang meliputi penyusunan rencana anggaran pendapatan dan belanja, verifikasi, perbendaharaan, penyusun pertanggung jawaban keuangan.

Uraian tugas Bendahara penerima adalah :

- ❖ Menerima menyimpan menatausahakan dan membukukan uang /surat berharga dalam pengelolaannya.
- ❖ Melakukan pengujian dan pembayaran berdasarkan perintah KPA
- ❖ Menolak pembayaran apabila tidak memenuhi syarat untuk di bayarkan
- ❖ Melakukan pemotongan/pemungutan kewajiban ke kas negara

- ❖ Mengelola rekening tempat penyimpanan UP
- ❖ Menyampaikan laporan pertanggung jawaban kepada KPA

Uraian tugas Bendahara pengeluaran adalah :

- ❖ Meneliti kelengkapan berkas yang disertakan dalam permintaan yang diterbitkan PPTK
- ❖ Kebenaran atas hak tagih meliputi pihak yang ditunjuk untuk menerima pembayaran, kapan tagihan itu di bayarkan, dan menguji ketersediaan dana.
- ❖ Pemeriksaan dan pengujian ketetapan penggunaan anggaran.

c. Kepegawaian

Mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan manajemen kepegawaian meliputi penyusunan kebutuhan pegawai, pembinaan pegawai dan memfasilitasi kebutuhan akan pelayanan administrasi kepegawaian di Puskesmas Tapan.

Uraian tugas Bagian Kepegawaian adalah :

- ❖ Mengumpulkan, mengelola dan menyiapkan data kepegawaian;
- ❖ Mempersiapkan rencana kebutuhan pegawai
- ❖ Mempersiapkan bahan administrasi kepegawaian seperti mutasi dan pemberhentian, pensiun, surat cuti, kenaikan pangkat, gaji berkala pegawai, bahan pembuatan DP3 dan lainnya;
- ❖ Melaksanakan bahan rencana kesejahteraan pegawai
- ❖ Mengkoordinir kehadiran pegawai;
- ❖ Membuat laporan kepegawaian serta menyusun Daftar Urutan kepangkatan (DUK);
- ❖ Menerbitkan Surat Keputusan dalam jabatan fungsional dan mengurus urusan kepegawaian pada jabatan tersebut;
- ❖ Menghimpun dan menganalisa serta menyusun laporan evaluasi program;
- ❖ Melakukan pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan (SIK);
- ❖ Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan.

3. BAGIAN PELAYANAN KESEHATAN

Mempunyai tugas membantu Kepala Puskesmas dalam melaksanakan pembinaan Pelayanan Kesehatan Dasar dan Rujukan, Kesehatan Ibu dan Anak, Anak Usia Sekolah, Pemantauan Gizi anak dan ibu hamil serta pelayanan Kesehatan Khusus di puskesmas, puskesmas pembantu, dan Posyandu.

Fungsi Upaya Kesehatan Masyarakat adalah :

- 1) Mengenal wilayah kerja dengan melakukan pendekatan terkait;
 - 2) Menyusun rencana kerja tahunan bersama staf dan linsek terkait dalam program kesehatan keluarga;
 - 3) Menyusun rencana kerja tahunan berdasarkan RKA, analisa situasi, dan hasil evaluasi pelaksanaan kegiatan tahun lalu bersama staf;
 - 4) Menyelenggarakan rapat bulanan bersama staf pelayanan kesehatan untuk mengevaluasi kegiatan yang sedang berjalan, mengidentifikasi perencanaan dan pemecahannya serta menyusun rencana kegiatan lainnya.
- a. Upaya Kesehatan Perorangan terdiri dari Pelayanan Kesehatan Dasar, dan Rujukan :

Mempunyai tugas membantu Kepala Puskesmas dalam pembinaan dan pengawasan mutu pelayanan kesehatan dasar serta sistim rujukan di Puskesmas

Uraian Tugas Pelayanan Kesehatan Dasar dan Rujukan sebagaimana adalah :

- ❖ Mengkoordinir pengelolaan dan penilaian mutu dan kinerja Puskesmas
- ❖ Menetapkan standar pelayanan minimal untuk Pelayanan Kesehatan Dasar
- ❖ Merencanakan dan melaksanakan pembinaan dan pengawasan terhadap peningkatan mutu pelayanan di Puskesmas
- ❖ Melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap penyelenggaraan kesehatan khusus meliputi kesehatan jiwa, kesehatan mata, kesehatan kerja, kesehatan gigi mulut serta kesehatan olah raga dan kesehatan lansia;
- ❖ Mengkoordinir program lanjut usia (Lansia);
- ❖ Melaksanakan pembinaan kelompok Lansia yang ada di wilayah kerja puskesmas;

- b. Program Kesehatan Ibu dan Anak

Mempunyai tugas membantu kepala puskesmas dalam pembinaan pelayanan kesehatan ibu (hamil, bersalin/nifas, dan menyusui), balita dan anak usia sekolah.

Uraian tugas penanggung jawab Kesehatan Ibu dan Anak sebagaimana yang dimaksud adalah :

- ❖ Mengkoordinir dan melaksanakan pembinaan pelayanan kesehatan ibu, anak, KB, dan UKS
- ❖ Mengkoordinir pelaksanaan kesehatan ibu (hamil, bersalin/nifas, dan menyusui) di Pustu/Poskesri, Klinik Bersalin, dan Bidan Praktek Swasta (BPS);

- ❖ Mengkoordinasi pelayanan kesehatan balita dan anak usia sekolah
- ❖ Melakukan pembinaan tenaga kesehatan dan penolong persalinan termasuk BPS;
- ❖ Melakukan Audit Maternal dan Perinatal (AMP);
- ❖ Mengkoordinasikan pelayanan Keluarga Berencana;
- ❖ Mengkoordinasikan pembinaan dukun bersalin;
- ❖ Mengumpulkan bahan penyelenggaraan pemeriksaan kesehatan anak sekolah;
- ❖ mengkoordinasikan kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah tingkat SD, SMP, dan SMU;
- ❖ Melaksanakan pelatihan guru UKS, dan Kader Kesehatan Remaja;

c. Program Gizi

Mempunyai tugas membantu kepala bidang dalam pembinaan program gizi. Uraian tugas Penanggung Jawab Program Gizi sebagaimana yang dimaksud adalah :

- ❖ Melakukan pemantauan status gizi anak Balita dan ibu hamil;
- ❖ Melakukan pemantauan status gizi balita dan ibu melalui kegiatan posyandu;
- ❖ Melakukan pemantauan anak sekolah akibat kekurangan Yodium;
- ❖ Melakukan pemantauan anak sekolah akibat kekurangan Vitamin A;
- ❖ Merencanakan pemberian makanan tambahan pada kasus KEP;
- ❖ Melakukan bimbingan teknis ke posyandu

d. Program Surveilans

Mempunyai tugas dan Menyusun Perencanaan, Pembinaan dan Pengawasan Penanggung Jawab Program Surveilans.

Uraian tugas Penanggung Jawab Program Surveilans adalah :

- ❖ Membuat rencana kegiatan pemberantasan penyakit menular maupun tidak menular.
- ❖ Membuat rencana kebutuhan obat dan sarana program TB Paru, Ispa, Diare, Kusta, Malaria, dll.
- ❖ Melakukan koordinasi Pelaksanaan Pencegahan Penyakit, termasuk imunisasi dengan dokter/Bidan Praktek Swasta, klinik bersalin dan sekolah setingkat SD/MI
- ❖ Pengambilan dan distribusi vaksin dan logistik imunisasi secara berkala ke Dinas Kesehatan

- ❖ Membantu Pemeliharaan dan perbaikan Cold Chain Puskesmas.
 - ❖ Melakukan pemantapan manajemen pencegahan penyakit dan imunisasi melalui pembuatan dan pengawasan PWS (Pemantauan Wilayah Setempat) serta mapping daerah UCI (Universal Child Immunization).
 - ❖ Mengkordinasikan pelaksanaan kegiatan pengendalian, pemberantasan penyakit menular maupun tidak menular dengan Pustu/Poskesri
 - ❖ Melakukan Pengawasan dan evaluasi terhadap pelaksanaan program Surveilans
- e. Program Wabah dan Bencana
- mempunyai tugas menyusun perencanaan, pembinaan dan pengawasan program penanggulangan wabah dan bencana.
- Uraian tugas penanggung jawab program Wabah dan Bencana adalah :
- ❖ Mengkordinasikan pelaksanaan penanggulangan wabah dan bencana dengan pihak terkait lainnya.
 - ❖ Merencanakan kegiatan pra, saat dan pasca terjadi wabah dan bencana.
 - ❖ Melaksanakan kegiatan kontijensi dan mitigasi pra bencana
 - ❖ Melakukan penyelidikan kasus AFP dan penyakit menular lain yang berpotensi wabah serta keracunan pada saat dan pasca bencana.
 - ❖ Menghimpun dan menganalisa data surveilans, kejadian luar biasa, wabah penyakit menular dan bencana
- f. Program Kesehatan Lingkungan
- mempunyai tugas menyusun perencanaan, pengkordinasian, pembinaan dan pengawasan terhadap kesehatan lingkungan pemukiman, tempat-tempat umum, tempat pengolahan / produksi dan penjualan makanan dan minuman serta berbagai fasilitas kesehatan lainnya.
- Uraian tugas penanggungjawab program Kesehatan Lingkungan adalah:
- ❖ Merencanakan kegiatan yang berhubungan dengan kesehatan lingkungan.
 - ❖ Melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap pencemaran lingkungan (udara, air, tanah dan bahan pencemar yang berasal dari industri, pestisida, kendaraan bermotor, dan tempat usaha lain) serta pengawasan terhadap kualitas air : PDAM, DAM dan Industri perusahaan air minum lainnya (air minum, air bersih, air badan air, kolam renang, pemandian umum, limbah) serta menerbitkan laik sehat kualitas air.
 - ❖ Melakukan pembinaan, pengawasan TPS, TPA bekerjasama dengan sektor

terkait.

- ❖ Melakukan pembinaan terhadap Kelompok Pemakai air (POKMAIR) dan kader kesehatan, AMPL (air minum dan penyehatan lingkungan).
- ❖ Pengawasan sanitasi hotel, restoran, pasar dan daerah tujuan wisata.
- ❖ Pengawasan dan pembinaan sanitasi kawasan pemukiman.
- ❖ Koordinasi dengan lintas sektor/ lintas program yang menyangku Amdal, UKL/ UPL serta kegiatan lingkungan lainnya.

g. Program Promosi Kesehatan dan Peran Serta Masyarakat

Program Promosi Kesehatan (Promkes) dan Peran Serta Masyarakat mempunyai tugas melaksanakan perencanaan, pengkoordinasian, membina dan mengawasi kegiatan promosi kesehatan (Promkes) dan peranserta masyarakat (PSM) serta pengembangan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) yang dilakukan oleh tenaga kesehatan diberbagai fasilitas kesehatan dengan menggunakan berbagai media.

Uraian tugas penanggung jawab Promkes dan Peran Serta Masyarakat adalah:

- ❖ Melaksanakan penyuluhan kesehatan dalam rangka meningkat perilaku hidup sehat pada masyarakat;
- ❖ Menyebarluaskan informasi kesehatan melalui Poster, Radio, Televisi, Billboard, Leaflet dan Media lainnya;
- ❖ Menyediakan data yang berhubungan dengan seksi Promosi Kesehatan dan Peran Serta Masyarakat ;
- ❖ Membuat rencana dan melaksanakan kegiatan yang berhubungan dengan upaya Pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan;
- ❖ Melakukan koordinasi dan pembinaan pelaksanaan kegiatan peningkatan peran serta masyarakat di bidang kesehatan;
- ❖ Menggerakkan partisipasi masyarakat di bidang kesehatan melalui organisasi kemasyarakatan, generasi muda, pramuka dan LSM;
- ❖ Membina dan mengembangkan Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat;
- ❖ Mengumpulkan bahan serta mengolah laporan dan evaluasi pelaksanaan bimbingan penyuluhan kesehatan pada masyarakat;
- ❖ Melakukan koordinasi dan pembinaan pelaksanaan bimbingan penyuluhan kesehatan dengan instansi terkait Menjalin kerjasama dengan lintas program dan lintas sektor;

h. Asisten apoteker

Asisten apoteker membantu Kepala Puskesmas dalam penyelenggaraan kefarmasian meliputi obat, makanan dan minuman, napza, kosmetika dan alat kesehatan.

Uraian tugas Asisten apoteker adalah :

- ❖ Melaksanakan perencanaan, pengadaan dan pengawasan obat;
- ❖ Melaksanakan pembinaan manajemen pengelolaan obat Puskesmas;
- ❖ Pengawasan dan registrasi makanan dan minuman produksi rumah tangga.
- ❖ Pembinaan, monitoring, pengawasan dan evaluasi ke toko obat, apotik, toko makanan dan minuman, sarana produksi dan distribusi sediaan farmasi lainnya;
- ❖ Pengambilan sampel / contoh sediaan farmasi di lapangan;
- ❖ Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan.

BAB VII

PENUTUP

Laporan Keuangan merupakan rangkaian Informasi terkini atas kondisi riil aspek keuangan Tahun Anggaran 2020 yang penyusunannya didasarkan pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah dan Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah serta Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan BLUD serta Kebijakan Akuntansi Pemerintah Daerah seperti tertuang di dalam Peraturan Kepala Daerah tentang Sistem dan Kebijakan Akuntansi.

Sebagai penutup perlu disampaikan bahwa Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) BLUD Puskesmas Koto baru Tahun Anggaran 2020 ini telah disusun secara khusus berdasarkan Pedoman Pengelolaan Keuangan BLUD yang diatur oleh Surat Edaran Direktur Jenderal Bina Keuangan Daerah Nomor 981/4092/KEUDA Tahun 2020 yang mengacu pada Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual Nomor 13 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Badan Layanan Umum yang berlaku juga untuk BLUD. Oleh karena itu, diharapkan dapat lebih meningkatkan kehandalan dan kualitas penyajian laporan keuangan BLUD Puskesmas Koto Baru tahun anggaran 2020

Koto Baru, 20 Januari 2021
Kepala Puskesmas Koto baru



(Nipramadana, SKM)

NIP. 19820718 201101 2 010